



P R O F I L

DINAS PERHUBUNGAN

KAB. LOMBOK TENGAH



2018



Alamat Kantor:
Jl. Gajah Mada No.116
Praya 83511

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga Buku Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 ini dapat kami selesaikan penyusunannya.

Buku ini menyajikan keadaan, kinerja, serta perkembangan sarana dan prasarana transportasi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan Tahun 2018, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai lingkup kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Buku ini kiranya dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat pada umumnya serta penyedia dan pengguna jasa transportasi pada khususnya, mengingat pertumbuhan sektor transportasi memiliki peranan penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik secara makro maupun mikro.

Semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas untuk kemajuan transportasi demi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lombok Tengah.

Praya, Juni 2019
Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Lombok Tengah,

H. Supardan, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196911221992031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Lambang Daerah	5
Lambang Perhubungan	6
Lima Citra Manusia Perhubungan	7
Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kab. Lombok Tengah	8
Struktur Organisasi dan Data Kepegawaian	19
Data Kinerja dan Keuangan	28
Transportasi Darat.....	41
Transportasi Laut.....	90
Transportasi Udara.....	98
Penutup	110



Lambang Daerah

- **Gunung Rinjani**, merupakan gunung tertinggi di Pulau Lombok
- **Lumbung**, tempat penyimpanan padi yang merupakan ciri khas Masyarakat Suku Sasak di Pulau Lombok
- **Sabuk Anteng**, sabuk yang spesifik bagi kaum wanita yang coraknya khas Lombok Tengah
- **Kubah**, perlambang ketaatan dan ketakwaan masyarakat Lombok Tengah terhadap ajaran agama yang dianutnya
- **Perisai Segi Lima**, benteng pertahanan dalam mengawal serta menegakkan Pancasila
- **Benteng Segi Lima**, melambangkan falsafah Negara Pancasila sebagai pandangan dan tuntunan hidup
- **Kapas Bermahkota Empat** dan **berdasar kelopak lima** melukiskan landasan UUD 1945
- **Laut Biru dengan Gelombang Putih**, menggambarkan semangat perjuangan yang tidak kunjung padam sekaligus menampakkan keadaan alam Kabupaten Lombok Tengah
- **Tulisan berbunyi LOMBOK TENGAH**, merupakan nama daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor 69 Tahun 1958
- **TATAS TUHU TRASNA**, merupakan Motto Daerah Lombok Tengah





Lambang Perhubungan

Lambang Perhubungan adalah suatu bentuk simbolis yang menggambarkan keluarga besar Perhubungan

- Roda bergigi berarti Matra Perhubungan Darat
- Jangkar berarti Matra Perhubungan Laut
- Burung Garuda berarti Matra Perhubungan Udara
- Bulatan Bumi berarti lingkup pelayanan jasa perhubungan
- Warna logo terdiri dari warna biru langit (*cerulean blue*) yang berarti kedamaian dan kuning berarti keagungan

5

CITRA MANUSIA PERHUBUNGAN

1

Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

2

Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman

3

Tangguh menghadapi tantangan

4

Terampil dan berperilaku gesit, ramah, sopan serta lugas

5

Tanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan



Gambaran Umum

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

VISI

Terwujudnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas yang didukung oleh sistem transportasi yang cepat, aman, nyaman, lancar, mantap dan tangguh pada tahun 2020

MISI

1. Mempercepat/meningkatkan infrastruktur transportasi dalam mendorong berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan wilayah dalam pembangunan ekonomi dan pariwisata
2. Meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan transportasi
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan dan tersedianya infrastruktur dalam penyelenggaraan jasa transportasi

SEJARAH SINGKAT DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dibentuk berdasarkan **Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 6 Tahun 2016** tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah.

Sebelum berubah menjadi Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah nomenklaturinya adalah sebagai berikut:

1. Sebelum tahun 1981 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dinamakan **Kantor Wilayah Inspeksi LLAJR (Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya)**.
2. Tahun 2001 Kantor Wilayah Inspeksi LLAJR berubah menjadi **Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah**.
3. Tahun 2008 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berubah menjadi **Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah** sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah.
4. Kemudian tahun 2017 Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah kembali lagi menjadi **Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah** berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah.



**Sejak Tahun 1981, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah
secara berturut-turut dipimpin oleh:**

1. Lalu Abdullah Zen, Tahun 1981–1984
2. Sukianto Bahtiar, SH., Tahun 1984–1987
3. Awok Swaryo, Tahun 1987–1989
4. I. Made Swira, Tahun 1989–1992
5. Drs. H. Kenah, Tahun 1992–1996
6. H. Geboh Aldi, BBA., SE., Tahun 1996–1999
7. Drs. H.L. Zulkarnaen, MM. Tahun 1999–2001
8. Drs. H.L. Hayudin, Tahun 2001–2002
9. H. Zainul Arif, Tahun 2002–2005
10. Toni Karyono, Tahun 2005
11. Ir. L. Agil, Tahun 2005
12. Drs. H.L. Danial MTP, Tahun 2005–2008
13. L. Ikhwan Ridwan, SH., MH. Tahun 2008–2009
14. Rumantik, SH. Tahun 2009–2010
15. Drs. L. Ahyar, Tahun 2010–2011
16. L. Nurpuri, SIP., Tahun 2011–2012
17. L. Purnama Agung, S.IP., 2013–2016
18. H. Supardan, S.Sos, M.Si sejak bulan Juni 2017
sampai dengan sekarang

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS PERHUBUNGAN
(DISHUB)

Jl. Gajah Mada No. 116 Telp. 03701 654719 Praya Kab. Lombok Tengah

LANDASAN HUKUM

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah yang melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknis dan pemberian pelayanan umum di Sektor Perhubungan.

Peraturan Daerah tersebut ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan kabupaten Lombok Tengah dengan susunan organisasi terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Dinas, 1 (satu) orang Sekretaris Dinas, 2 (dua) orang Kepala Bidang, 2 (dua) orang Kasubbag, 6 (enam) orang Kepala Seksi, 2 (dua) orang Kepala UPT, dan 2 (dua) orang Kepala Tata Usaha UPT.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 70 Tahun 2016 tersebut, maka **Tugas** dan **Fungsi** Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut:

TUGAS

membantu Bupati dalam melaksanakan pemerintahan daerah di bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi, tugas pembantuan dan dekonsentrasi

FUNGSI


- Perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan
- Perencanaan program dan kegiatan bidang perhubungan
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang perhubungan
- Pengkoordinasian dan pembinaan tugas bidang perhubungan
- Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tugas bidang perhubungan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya



**Berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Tengah No. 70 Tahun 2016*

Kemudian berdasarkan Visi dan Misi, maka disusunlah **Tujuan** dan **Sasaran** Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut:





Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan tersebut, maka disusunlah

strategi utama

pengembangan sektor perhubungan dengan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) yaitu:

**Peningkatan Kualitas
Infrastruktur Jalan
dan Layanan LLAJ**



Beberapa upaya yang dilakukan untuk mendukung **strategi** tersebut adalah:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur yang dikombinasikan dengan mengupayakan pengamanan dan penertiban kawasan tertib lalu lintas yang menarik melalui upaya-upaya mengekang *demand* akan transportasi di pusat kota melalui bentuk-bentuk pembatasan lalu lintas (*traffic restrain*) yang komprehensif;
2. Memanfaatkan dan mengoptimalkan ruang-ruang jalan di pusat kota dan fungsi jalan-jalan utama, arteri, maupun kolektor dengan pengendalian parkir tepi jalan serta mempromosikan parkir yang aman;
3. Penataan sistem transportasi yang efektif, efisien dan berkeselamatan tinggi.



Kebijakan yang

dilakukan agar pelaksanaan strategi lebih terarah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran yaitu:

- 1. Penyediaan Fasilitas Keselamatan Jalan**
- 2. Peningkatan Layanan Angkutan**



Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran tersebut, maka **indikator kinerja** pelayanan SKPD Tahun 2016-2021 adalah:

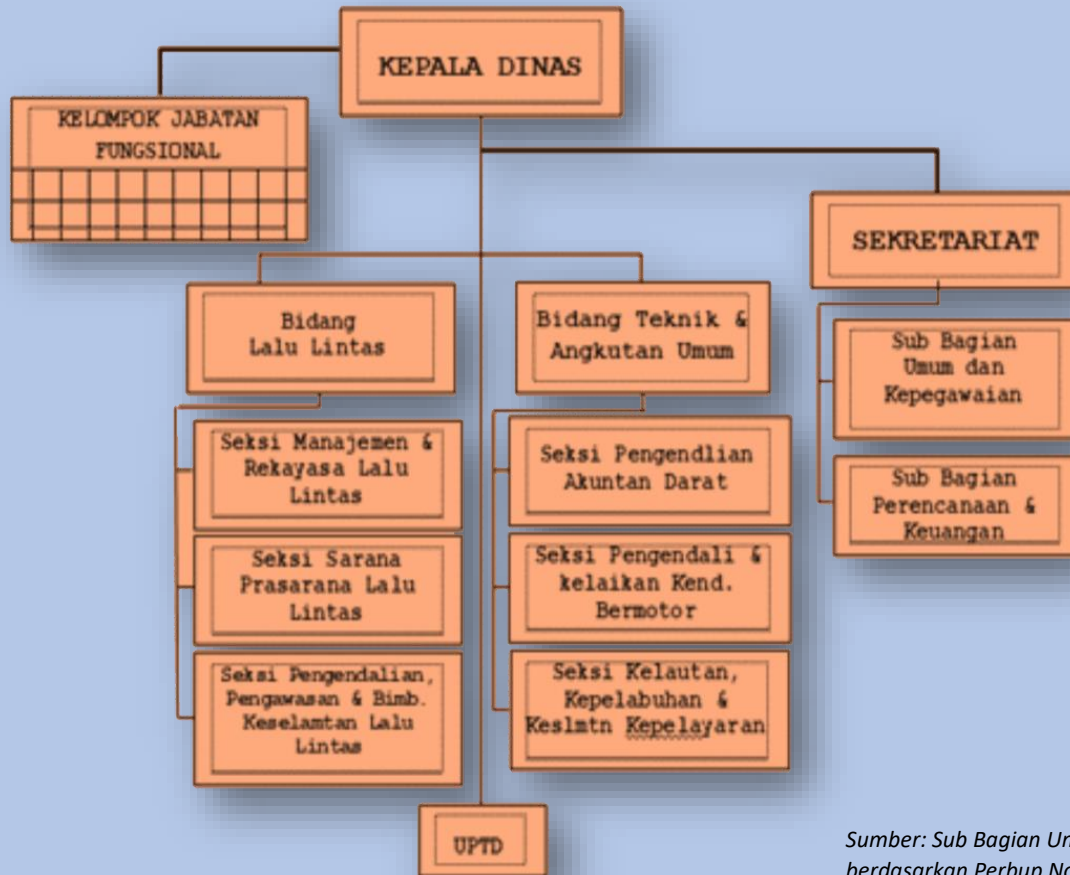
1. **Penurunan Angka Kecelakaan**, dengan indikator:
 - a. Ketersediaan Rambu Lalu Lintas pada Jalan Kabupaten
 - b. Pengamanan Arus Lalu Lintas

2. **Rasio Penumpang terhadap Kendaraan**, dengan indikator:
 - a. Penertiban Terminal
 - b. Survey Rasio Penumpang
 - c. Sosialisasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

A large, stylized yellow gear graphic is positioned on the right side of the slide, partially overlapping the white title bar. The gear is composed of several concentric circles and radial lines, creating a mesh-like structure.

Struktur Organisasi dan Data Kepegawaian

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: Sub Bagian Umum & Kepegawaian berdasarkan Perbup No.70 Th. 2016

PEJABAT STRUKTURAL



H. SUPARDAN, S.SOS., M.SI

KEPALA DINAS



L. AHMAD SAUKI, S.SOS

SEKRETARIS



SUTRISMAN, S.SOS

KEPALA BIDANG LALU LINTAS



SUBEKI, SH

KEPALA BIDANG TEKNIK DAN
ANGKUTAN UMUM



NURHAYAT, A.Ma

KEPALA SEKSI MANAJEMEN DAN
REKAYASA LALU LINTAS



SUARTINI, S.SOS

KEPALA SEKSI PENGENDALIAN
ANGKUTAN DARAT



L. IMAM MAHARDIKA, S.SIT

KEPALA SEKSI SARANA DAN
PRASARANA LALU LINTAS



ABDUL SATAR, BA

KEPALA SEKSI PENGENDALI DAN
KELAIKAN KENDARAAN BERMOTOR

PEJABAT STRUKTURAL



MURTI, S.SOS

KEPALA SEKSI PENGENDALIAN, PENGAWASAN,
DAN BIMBINGAN KESELAMATAN LALU LINTAS



AHMAD HUMAIDI, S.SOS

KEPALA SEKSI KELAUTAN, KEPELABUHAN,
DAN KESELAMATAN PELAYARAN



WIRE NEGARA, S.SOS

KASUBBAG. PERENCANAAN DAN
KEUANGAN



SAHRUN, S.IP., MM

KEPALA UPT. PENGUJIAN
KENDARAAN BERMOTOR



SUDARNO, S.SOS

KEPALA TU. UPT TERMINAL



BAMBANG RAHINO ADJI

KEPALA TU. UPT. PENGUJIAN
KENDARAAN BERMOTOR

Keterangan:

Ada 2 (dua) jabatan struktural yang kosong selama tahun 2018, yaitu:

1. Kasubbag Umum dan Kepegawaian (karena pejabat sebelumnya telah memasuki masa purna tugas)
2. Kepala UPT. Terminal Renteng (karena beralih status menjadi PNS Provinsi NTB)

DATA KEPEGAWAIAN



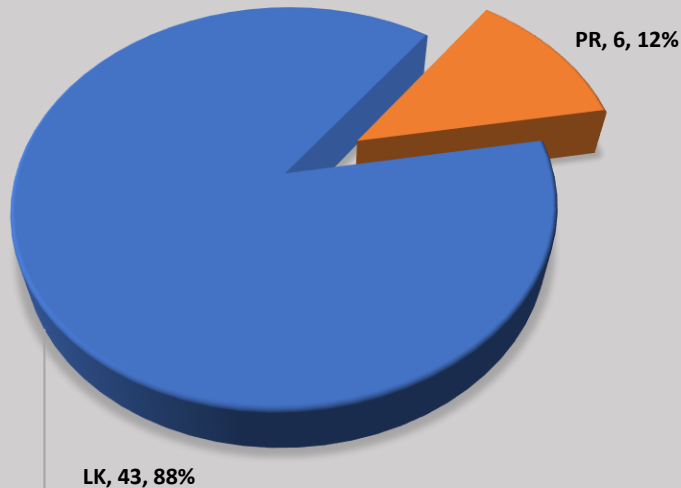
Jumlah pegawai pada
Dinas Perhubungan Kabupaten
Lombok Tengah per
31 Desember 2018 adalah
54 orang yang terdiri
dari **49 orang Pegawai
Negeri Sipil** dan
**5 orang Tenaga Honor
Daerah**



Jika dikelompokkan berdasarkan **jenis kelamin, pangkat/golongan dan tingkat pendidikan**, maka data Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada Tabel dan Grafik berikut ini:

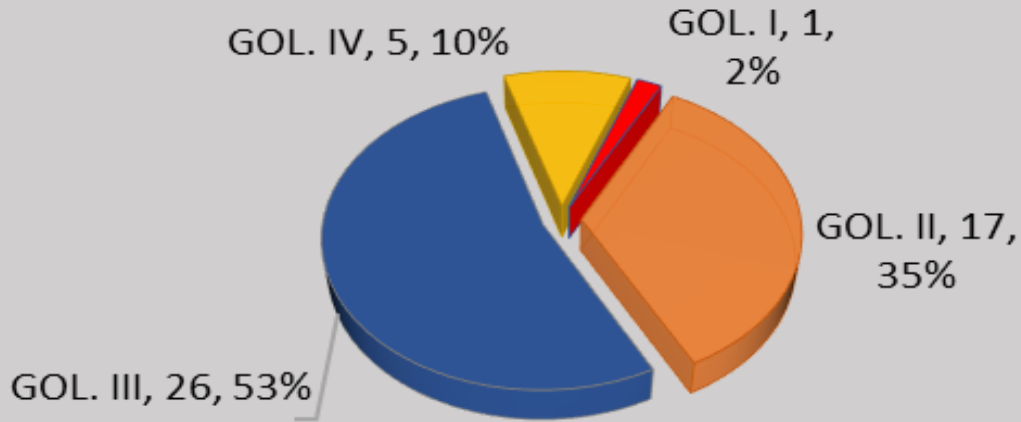
Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin		Golongan				Tingkat Pendidikan					
	LK	PR	I	II	III	IV	SLTP	SLTA	D1	D3	S1	S2
49	43	6	1	17	26	5	1	23	2	3	17	3

Grafik Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



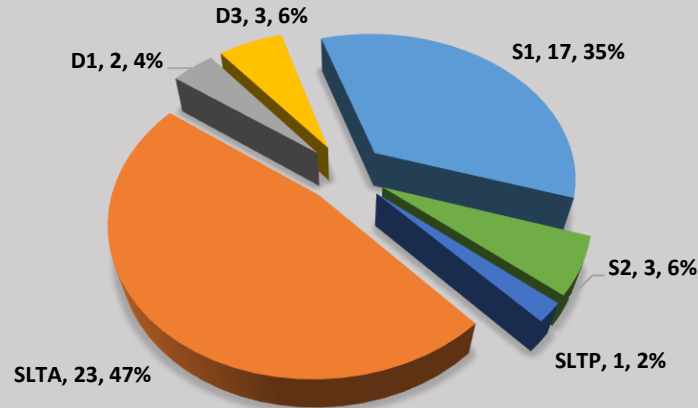
Dari grafik ini terlihat bahwa jumlah PNS Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah yang berjenis kelamin **laki-laki** sebanyak **43 orang** atau sebesar **88%** dan yang berjenis kelamin **perempuan** sebanyak **6 orang** atau sebesar **12%**.

Grafik Data Pegawai Berdasarkan Golongan



Dari Grafik di atas terlihat bahwa berdasarkan Golongan, PNS pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh Golongan III yaitu sebanyak 26 orang atau 53%, disusul kemudian oleh Golongan II sebanyak 17 orang atau 35%, Golongan IV sebanyak 5 orang atau 10%, dan Golongan I sebanyak 1 orang atau 2%.

Grafik Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

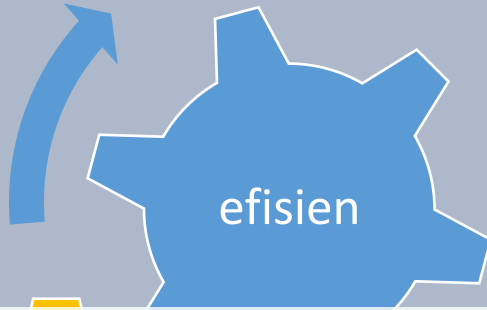


Klasifikasi PNS pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan Tingkat Pendidikan secara berturut-turut dari yang terbanyak adalah sebagai berikut:

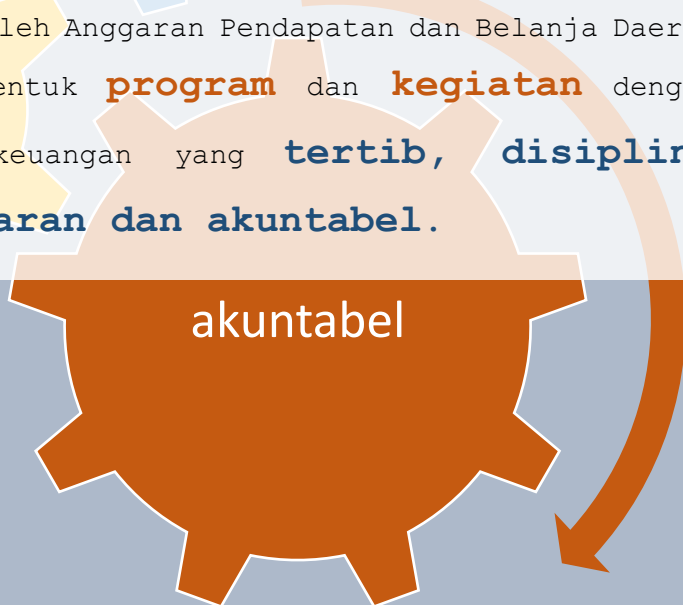
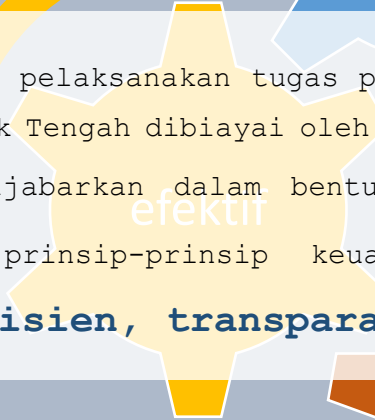
- I. SLTA, sebanyak 23 orang atau 47%;
- II. S1, sebanyak 17 orang atau 35%;
- III. S2 dan D3, masing-masing sebanyak 3 orang atau 6%;
- IV. D1, sebanyak 2 orang atau 4%; dan
- V. SLTP, sebanyak 1 orang atau 2%.



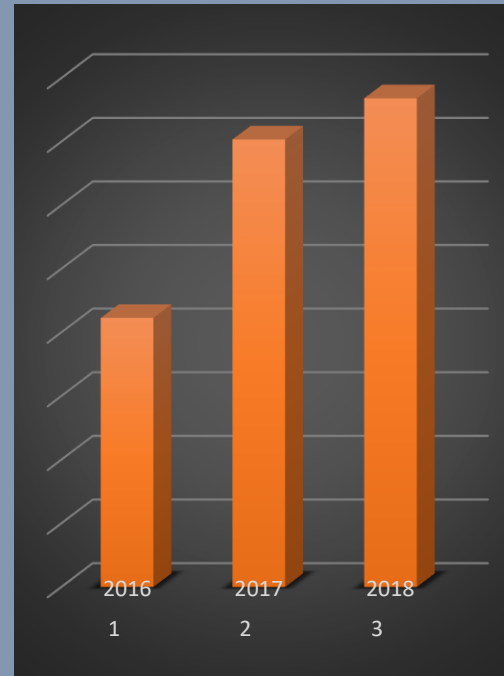
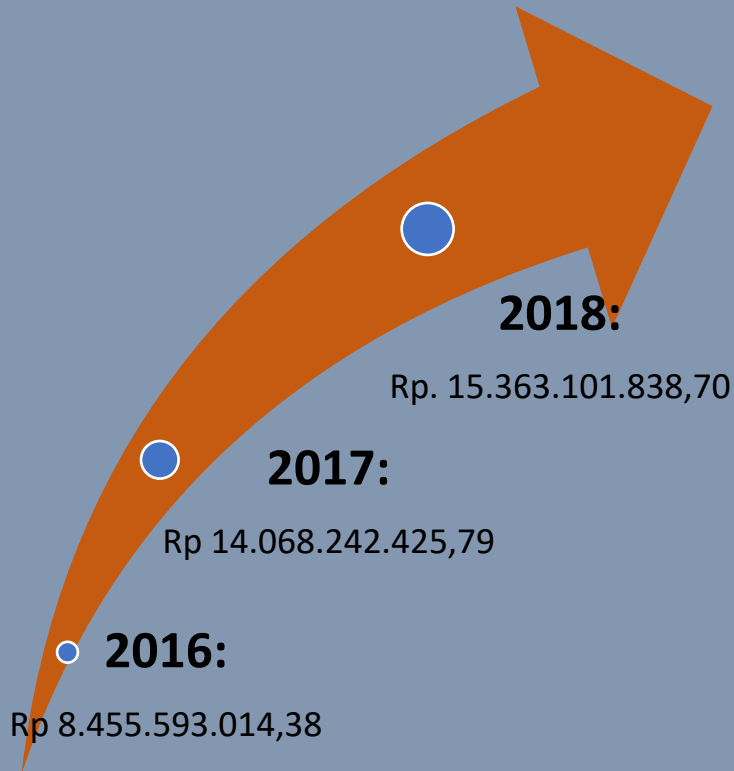
Data Kinerja dan Keuangan



Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dijabarkan dalam bentuk **program** dan **kegiatan** dengan mengedepankan prinsip-prinsip keuangan yang **tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.**



Jumlah Anggaran (DAU + DAK)



Pada tahun **2018**, jumlah anggaran Dinas Pehubungan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar **Rp 15.363.101.838,70** dengan rincian **Belanja Tidak Langsung Rp 3.527.756.838,70** dan **Belanja Langsung Rp 11.835.345.000,00** yang direalisasikan dalam **7 (tujuh) Program dan 15 (lima belas) Kegiatan.**

Realisasi Belanja tersebut tertuang dalam Tabel berikut ini:

No.	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	3,527,756,838.70	3,447,794,276.00	79,962,562.70	97.73
2	Belanja Langsung	11,835,345,000.00	9,237,240,841.00	2,598,104,159.00	78.05
Jumlah		15,363,101,838.70	12,685,035,117.00	2,678,066,721.70	82.57

Adapun **Program dan Kegiatan** Tahun Anggaran 2018 tersebut adalah:

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor
5. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

III. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

7. Pendidikan dan Pelatihan Formal

IV. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

8. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

V. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

9. Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
10. Perencanaan dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
11. Sosialisasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

VI. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

12. Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya
13. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan
14. Penataan Lalu Lintas Kawasan

VII. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Keselamatan Jalan

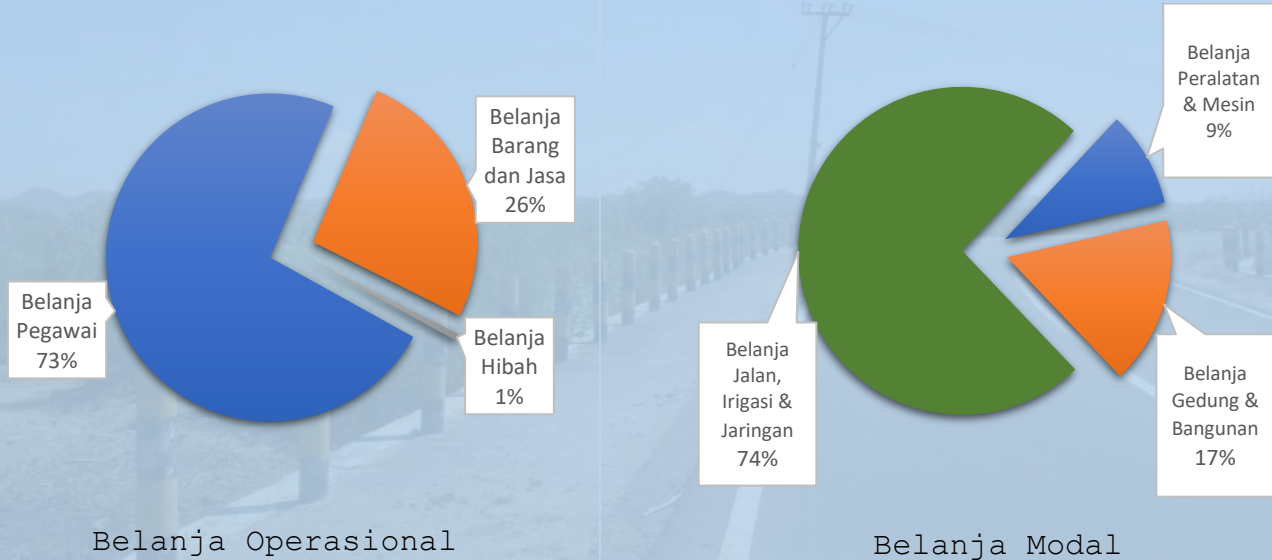
15. Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Keselamatan Jalan

lain

Belanja tersebut kemudian dapat diklasifikasikan menjadi **Belanja Operasional (Belanja Pegawai dan Belanja Barang/Jasa)** dan **Belanja Modal** dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Operasional	5,059,614,438.70	4,897,258,867.00	162,355,571.70	96.79
2	Belanja Modal	10,303,487,400.00	7,787,776,250.00	2,515,711,150.00	75.58
Jumlah		15,363,101,838.70	12,685,035,117.00	2,678,066,721.70	82.57

Grafik Rincian Belanja Operasional dan Belanja Modal Tahun Anggaran 2018



Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

NO	JENIS BELANJA	REALISASI		
		KEUANGAN (Rp)	QTY	SATUAN
1	Pengadaan Traffic Cone	17,250,000.00	50	Buah
2	Pengadaan SIM-PKB	193,037,350.00	1	Paket
3	Pengadaan Komputer PC	7,500,000.00	1	Unit
4	Pengadaan Printer	3,000,000.00	2	Unit
5	Pengadaan Jaket Pelampung	3,750,000.00	10	Buah
6	Pengadaan Speed Boat	511,520,000.00	2	Unit
JUMLAH		736,057,350.00	-	-

Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

NO	JENIS BELANJA	REALISASI		
		KEUANGAN (Rp)	QTY	SATUAN
1	Pembangunan Halte Angkutan Perintis Awang-Kute	149,854,500.00	2	Unit
2	Pembangunan Hakte Angkutan Perintis Mawun-Selong Belanak	166,000,000.00	2	Unit
3	Pembangunan Halte Angkutan Perintis Teratak	83,000,000.00	1	Unit
4	Peningkatan Pelataran Gedung PKB	168,826,400.00	1	Paket
5	Pengecatan dan Pembangunan WC Terminal Mujur	50,200,000.00	1	Paket
6	Pengadaan Pagar Pengaman Jalan	182,890,000.00	60	Meter
7	Pengadaan Cermin Tikungan	14,000,000.00	4	Buah
8	Pengadaan Rambu Angkutan Perintis	14,000,000.00	10	Buah
9	Pengadaan RPPJ	70,000,000.00	10	Buah
10	Pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas	137,750,000.00	100	Buah
11	Pengadaan Patok Tikungan	57,000,000.00	100	Buah
12	Pengadaan Road Barrier	100,000,000.00	50	Buah
13	Pengadaan Rambu Penutup Besar	50,000,000.00	10	Buah
14	Pengadaan Rambu Penutup Kecil	30,000,000.00	10	Buah
15	Pengadaan Rambu Penutup Satu Tiang	10,000,000.00	10	Buah
JUMLAH		1,283,520,900.00	-	-

Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

NO	JENIS BELANJA	REALISASI		
		KEUANGAN (Rp)	QTY	SATUAN
1	Peningkatan Ruas Jalan Lendang Kekah - Selebung	578,084,000.00	1	km
2	Peningkatan Ruas Jalan Iwan - Tebelo	978,518,000.00	1.7	km
3	Peningkatan Ruas Jalan Gerunung - Polak Penyayang	1,122,600,000.00	1.875	km
4	Peningkatan Ruas Jalan Setanggor - Tanak Rarang	724,529,000.00	1.27	km
5	Peningkatan Ruas Jalan Jembe Barat - Kantor Desa	1,203,700,000.00	1.85	km
6	Peningkatan Ruas Jalan Bun Calang - Bun Bao - Bangket Parak	441,100,000.00	1	km
7	Peningkatan Ruas Jalan Bodo Berak - Penjon	450,700,000.00	1	km
8	Peningkatan Ruas Jalan Tojong Bat - Tanak Embang Daye	256,217,000.00	0.5	km
9	Peningkatan Ruas Jalan Bile Tengah - Kantor Desa	12,750,000.00	0.5	km
JUMLAH		5,768,198,000.00	-	-

A S E T

Aset adalah semua kekayaan daerah baik yang dibeli atas beban APBD maupun yang berasal dari perolehan lain yang sah.

Peningkatan jumlah Aset Tetap Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, serta Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan seperti yang dirincikan pada Tabel berikut ini:

NO	URAIAN	SALDO 2018	SALDO 2017	SALDO 2016
1	TANAH	2,253,000,000.00	2,253,000,000.00	2,253,000,000.00
2	PERALATAN DAN MESIN	5,533,296,284.66	4,831,088,934.66	4,360,919,501.01
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	8,121,836,049.16	7,321,065,149.16	6,562,490,149.16
4	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN	15,672,732,600.00	9,917,284,600.00	6,676,025,200.00
5	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	3,881,548,730.00	3,881,548,730.00	-
6	AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,875,600,542.00)	(5,968,710,392.00)	(5,086,483,092.00)
JUMLAH		28,586,813,121.82	22,235,277,021.82	14,765,951,758.17



PENDAPATAN

Berdasarkan **Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011** tentang Retribusi Jasa Umum, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah menangani **Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum** dan **Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor**.

Kemudian berdasarkan **Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011** tentang Retribusi Jasa Usaha, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah juga menangani **Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah** dan **Retribusi Terminal**.

Tabel Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Jenis Retribusi	Tahun 2018		Tahun 2017		Tahun 2016	
	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	140,228,000.00	24.08	101,432,000.00	29.83	124,035,000.00	36.27
Pengujian Kendaraan Bermotor	337,940,000.00	104.09	324,661,000.00	113.42	319,436,900.00	111.59
Terminal	-	-	-	-	3,000,000.00	32.89
Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-	-	-	294,731,218.00	15.90
Pemakaian Kekayaan Daerah	5,000,000.00	10.42	1,000,000.00	#DIV/0!	-	-
Lain-lain PAD yang Sah	234,461,244.42	#DIV/0!	16,001,300.00	#DIV/0!	18,000.00	#DIV/0!
Jumlah	717,629,244.42	74.47	443,094,300.00	69.74	741,221,118.00	28.12



Transportasi Darat

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa lalu lintas dan angkutan jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas, kemudian angkutan jalan juga dikembangkan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Arah Pengembangan Transportasi Darat di Kabupaten Lombok Tengah

1. Transportasi yang menunjang Kabupaten Lombok Tengah sebagai kota transit

Untuk menunjang konsep itu maka pengembangan jaringan jalan dan fasilitas pendukungnya diarahkan guna menunjang pergerakan lalu lintas luar kota, sehingga pengadaan jalan lingkar merupakan suatu keniscayaan yang harus dilaksanakan. Selain itu perlu pengembangan depo-depo barang sebagai terminal barang dari wilayah sekitarnya sebelum disalurkan wilayah lain.

2. Transportasi yang menunjang skenario kota

Pada konsep ini kecamatan diarahkan menjadi pusat kegiatan utama kabupaten dengan fungsi peruntukan utama sebagai kawasan perdagangan, jasa, dan perkantoran.

3. Transportasi yang mempercepat pengembangan sektor ekonomi produksi

Dalam hal ini adalah upaya untuk pemeratakan tingkat pendapatan melalui layanan transportasi yang baik dan menjangkau hampir disetiap kawasan.

4. Transportasi yang menunjang pengembangan sektor pariwisata

Dilakukan melalui upaya penyediaan angkutan khusus wisata, penataan rute angkutan bus wisata, dan pengembangan terminal khusus wisata.

5. Arah pengembangan transportasi berdasarkan RTRW Kabupaten Lombok Tengah

Hal ini meliputi pengembangan jaringan jalan, terminal, dan angkutan umum yang dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas dan kuantitas jalan menuju kawasan perdesaan dan kawasan pertanian, manajemen lalu lintas untuk mengurangi kemacetan, identifikasi simpul-simpul transportasi wilayah serta identifikasi pintu masuk transportasi antar wilayah.

Permasalahan Transportasi Darat di Kabupaten Lombok Tengah

1. Sistem Jaringan Jalan

- a. Jalan kolektor primer yang menghubungkan Kabupaten Lombok Tengah dengan Kabupaten di sekitarnya relatif kecil, sehingga pergerakan antar Kabupaten kurang optimal
- b. Banyaknya sistem penataan jalan satu arah di dalam kota membuat perjalanan relatif lama
- c. Masih banyaknya jalan yang rusak sehingga mengurangi kecepatan tempuh antar kawasan khususnya di kawasan pinggiran
- d. Kondisi jaringan jalan antar desa belum memberikan aksesibilitas yang memadai sehingga pergerakan bertumpu pada jalan utama saja

2. Kapasitas dan Kelas Jalan

- a. Sebagian besar jaringan jalan memiliki lebar 5 – 7 meter kecuali jalan poros yang dimanfaatkan untuk lalu lintas 2 arah. Jika dikonversi ke dalam satuan kendaraan per waktu maka kapasitas rata-rata ruas jalan di Lombok Tengah berkisar antara 2.500 – 2.900 smp/jam
- b. Lebar jalan yang terbatas memperbesar potensi antrian terutama dalam kondisi lalu lintas yang padat disebabkan oleh berkurangnya potensi menyiap pada saat menambah laju kendaraan
- c. Sebagian besar jalan merupakan jalan kelas III, sehingga jenis kendaraan terberat yang dapat dilayani adalah kendaraan truk 2 sumbu dengan MST < 8 ton.

3. Pelayanan Angkutan Umum

- a. Kondisi beberapa armada angkutan umum yang kurang layak sehingga mengurangi citra angkutan umum
- b. Beberapa daerah belum terlayani angkutan umum atau hanya terlayani pada jalur-jalur utama di kawasan tersebut
- c. *Headway* (jarak antar kendaraan) angkutan umum yang kurang teratur
- d. Banyak angkutan umum yang tidak memiliki terminal yang layak sebagai *end trip*-nya
- e. Belum adanya kejelasan konsep berkaitan dengan peningkatan aksesibilitas pengguna dan pelayanan angkutan umum

4. Angkutan Barang

- a. Hampir semua ruas jalan memberikan akses yang bercampur bagi angkutan barang berat dengan lalu lintas lainnya
- b. Jalan-jalan dalam kota masih mengizinkan angkutan barang berat dengan kapasitas muatan diatas 6 ton
- c. Belum ada kejelasan tentang konsep perpindahan moda angkutan barang dari luar kota menuju kota dan sebaliknya
- d. Belum adanya depo angkutan barang

5. Terminal, Shelter dan Parkir

- a. Kondisi terminal yang kurang nyaman dan memiliki *load factor* yang rendah
- b. Belum adanya parkir angkutan pribadi yang menunjang pelayanan angkutan umum
- c. Jumlah dan kondisi shelter yang kurang memadai

PELICAN CROSS

Tempat Penyeberang dengan APILL Penyeberang Jalan



PITA PENGADUH (RUMBLE AREA)

Kelengkapan tambahan pada jalan yang berfungsi untuk membuat pengemudi lebih meningkatkan kewaspadaan

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN TRANSPORTASI DARAT DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

1. Pengembangan Jaringan Jalan

i. Peningkatan Jalan Eksisting

- Penataan fungsi jalan dan pelebaran jalan *right of way* (ROW)
- Peningkatan perkerasan jalan dari tanah menjadi jalan aspal, terutama pada jalan-jalan strategis yang memiliki aksesibilitas untuk pengembangan konektivitas wilayah
- Pemasangan perlengkapan jalan yang masih kurang
- Pembuatan drainase jalan
- Manajemen lalu lintas, dengan pemberlakuan titik-titik ruas jalan dilarang parkir dan dilarang berhenti, terutama pada jalan dalam kota.

ii. Penataan Simpang

- Pengurangan kecepatan kendaraan secara paksa pada saat memasuki pendekatan persimpangan yang sering terjadi kecelakaan dengan pemasangan pita pengaduh
- Pemasangan rambu peringatan persimpangan dan hati-hati
- Pemasangan *warning light*
- Pemasangan rambu batas kecepatan dan dilakukan penegakan hukum oleh kepolisian
- Pemasangan sistem pengendalian lalu lintas kawasan pusat kota (*ATCS – Area Traffic Control System*) untuk meningkatkan efisiensi waktu di simpang

PARKIR KENDARAAN SESUAI ATURAN

Parkir Kendaraan di Jalan dilakukan secara sejajar atau membentuk sudut menurut arah Lalu Lintas



KEWAJIBAN PEJALAN KAKI

- Menggunakan bagian Jalan yang diperuntukkan bagi Pejalan Kaki atau Jalan yang paling tepi
- Menyeberang di tempat yang telah ditentukan



2. Manajemen Perparkiran

i. Parkir di Badan Jalan (*On Street Parking*)

- Pembuatan rancangan Peraturan Bupati untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan penetapan Peraturan Daerah
- Kajian penataan parkir pada badan jalan di Kabupaten Lombok Tengah
- Penetapan daerah-daerah dilarang parkir pada badan jalan
- Pemasangan rambu-rambu lalu lintas dilarang parkir dan pemasangan marka parkir pada daerah-daerah yang digunakan untuk parkir

ii. Parkir di Luar Badan Jalan (*Off Street Parking*)

- Pembuatan rancangan Peraturan Bupati untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan penetapan Peraturan Daerah
- Sosialisasi kepada masyarakat yang mengelola parkir di luar badan jalan berkaitan dengan peraturan, hak dan kewajiban mengenai perparkiran.

3. Manajemen Permintaan

- Mengendalikan kepemilikan dan penggunaan kendaraan pribadi
- Mendorong penggunaan kendaraan angkutan umum dan transportasi yang ramah lingkungan
- Mengatur waktu perjalanan pada jam puncak pagi dan sore hari
- Mengendalikan perjalanan ke kawasan pusat kota dan mendorong perjalanan ke kawasan pinggiran

4. Pengembangan Fasilitas Pejalan Kaki

Pengembangan untuk jalur pedestrian ini adalah pengembangan trotoar jalan dan perubahan desain trotoar yang landai dengan ketinggian kira-kira 10 – 15 cm dan terdapat jalur fasilitas bagi kaum difabel.

5. Pengembangan Jalur Khusus Sepeda

Pengembangan jalur khusus sepeda dapat dibuat dengan marka jalan saja (cat) pada kondisi lebar jalan yang kurang mendukung, sedangkan pada kondisi lebar jalan yang mendukung dapat dilakukan pemisahan secara permanen (fisik). Arahkan jalur lambat ini diutamakan dikembangkan di kawasan perkotaan.

JENIS ANGKUTAN UMUM

Angkutan Umum
Dalam Trayek



Angkutan Umum
Tidak Dalam Trayek

PRIORITASKAN KENDARAAN UMUM



Pengemudi Kendaraan Bermotor wajib menghentikan kendaraannya sementara saat di belakang Kendaraan Bermotor Umum yang sedang berhenti menurunkan dan/atau menaikkan penumpang.

6. Pengembangan Jaringan Pelayanan Angkutan Umum

- a. Pengembangan jalur angkutan umum diarahkan untuk menjangkau seluruh kawasan di Kabupaten Lombok Tengah
- b. Pelayanan angkutan umum dilaksanakan oleh investasi swasta dengan sistem angkutan perintis yang disubsidi oleh pemerintah pada kawasan-kawasan permintaan yang kecil
- c. Peningkatan kualitas layanan melalui kualitas armada, sistem *time table*, kualitas sarana tunggu, dan sistem informasi jaringan angkutan umum.

i. Pengembangan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

- a. Mendorong ketertiban dan kedisiplinan rute AKDP/AKAP untuk tidak masuk dalam kota
- b. Mendorong terciptanya layanan AKDP/AKAP yang menghubungkan kabupaten atau kota lain dengan asal tujuan Kabupaten Lombok Tengah
- c. Penertiban porsi layanan antara AKDP/AKAP dengan angkutan perkotaan dan perdesaan.

ii. Angkutan Perdesaan

- a. Membuka layanan angkutan perdesaan yang melayani pergerakan antar kecamatan
- b. Memberikan pembinaan terhadap keberlangsungan usaha investasi angkutan perdesaan.

7. Pengembangan Angkutan Penumpang Khusus

- a. Pengembangan aturan operasional dan wilayah kerja angkutan khusus agar tidak berbenturan dengan angkutan reguler
- b. Pengembangan sistem tarif yang berbeda dengan aturan tarif angkutan umum
- c. Pengembangan prasarana yang mendukung pelayanan angkutan khusus misalnya depo taksi, terminal wisata, depo angkutan sekolah, depo travel, dsb.

KEADAAN-KEADAAN YANG MENYABABKAN LALU LINTAS

Tidak Lancar

perubahan Lalu Lintas secara tiba-tiba atau situasional;

alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas tidak berfungsi;

adanya Pengguna Jalan yang diprioritaskan;

adanya pekerjaan jalan;

adanya bencana alam; dan/atau

adanya Kecelakaan Lalu Lintas.



KEWAJIBAN PENGEMUDI SAAT TERLIBAT KECELAKAAN



- menghentikan Kendaraan yang dikemudikannya;
- memberikan pertolongan kepada korban;
- melaporkan kecelakaan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia terdekat; dan
- memberikan keterangan yang terkait dengan kejadian kecelakaan.



8. Pengembangan Jaringan Pelayanan Angkutan Barang

- Penetapan jaringan lintas angkutan barang berdasarkan pendekatan ekonomis, sosial budaya, dan keberintisan
- Penegakan hukum pelanggaran kelebihan muatan di jalan dan mewajibkan perusahaan swasta untuk memiliki jembatan timbang untuk mengukur berat kendaraannya sebelum keluar ke jalan umum
- Pengujian kendaraan angkutan barang secara ketat dan melaksanakan operasi kelaikan kendaraan angkutan barang secara berkala
- Sosialisasi tata cara pemuatan angkutan barang kepada pengusaha dan operator angkutan barang.

9. Pengembangan Terminal

- Peningkatan peran terminal agar dapat melayani penumpang lebih baik
- Pembangunan terminal angkutan barang terpadu
- Pembangunan terminal angkutan barang kecil di tiap pasar
- Pembangunan jembatan timbang untuk mengontrol kendaraan agar tidak merusak jalan akibat adanya kelebihan tonase barang.

10. Keselamatan Transportasi Jalan

i. Pendidikan Etika Berlalu Lintas

Sesuai dengan UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan maka perlu adanya pendidikan lalu lintas sejak dini. Hal ini dapat dilakukan secara non formal melalui kegiatan sosialisasi ataupun dengan cara formal melalui pemuatan di kurikulum sekolah mulai TK hingga SLTA. Hal lainnya melalui pemberian alat bantu rambu lalu lintas (seperti *traffic cone*) ke setiap sekolah secara bertahap.

ii. Taman Lalu Lintas

Tujuan utama dari Taman Lalu Lintas ini adalah aspek edukatif untuk menyiapkan generasi yang siap untuk menghadapi teknologi mobilitas di jalan raya, agar nantinya mereka menjadi pemakai jalan yang mempunyai kesadaran untuk tertib dan disiplin. Taman Lalin menciptakan sarana bermain dan berlatih untuk keselamatan di jalan raya bagi anak-anak



KARAKTERISTIK JALAN DAN LALU LINTAS DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

1. Jaringan jalan merupakan tipe *radial* dengan karakteristik ruas jalan yang menyebar dari *Central Business District* (CBD) menuju pusat-pusat kegiatan di wilayah atau kecamatan lain. Sebagian besar jalan dalam kondisi baik dengan kondisi permukaan sudah diaspal.
2. Total keseluruhan panjang jalan adalah 1044.56 km, yang terdiri dari 65.85 km jalan nasional, 168.83 km jalan provinsi dan 809.88 km jalan kabupaten (kondisi 2017).
3. Terdapat 85 persimpangan dengan 10 simpang APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) dan 75 simpang tanpa pengendali. Secara umum kondisi simpang APILL berfungsi dengan cukup baik, namun hanya simpang yang berada pada jalan nasional yang telah dilengkapi dengan *Counter Down*.
4. V/C ratio (perbandingan antara jumlah kendaraan pada satu segmen jalan dengan kapasitas segmen jalan tersebut pada satu waktu) pada jalan provinsi dan jalan kabupaten menunjukkan angka < 1 , artinya lalu lintas pada jalan tersebut tergolong lancar.



KARAKTERISTIK SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

1. Angkutan umum yang melayani Daerah Lombok Tengah meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek (seperti AKAP, AKDP, Angkutan Perdesaan, dan Angkutan Pemadu Moda) dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek (taksi, angkutan sewa, dan angkutan pariwisata). Sedangkan sebagai angkutan pendukung (paratransit) dilayani oleh ojek dan cidomo.
2. Saat ini Kabupaten Lombok Tengah hanya memiliki 1 (satu) terminal angkutan umum, yaitu Terminal Mujur yang terletak di Jalan Raya Praya – Mujur. Terminal Mujur merupakan terminal Tipe C yaitu terminal yang peranan utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan (PM No. 132, 2015).
3. Jumlah shelter yang ada di Kabupaten Lombok Tengah adalah sebanyak 7 (tujuh) shelter yang sudah tidak berfungsi lagi sebagai kantong penumpang ataupun sebagai tempat pemberhentian angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
4. Operasional angkutan umum perdesaan sudah tidak ada yang berjalan sesuai dengan trayek yang telah ditetapkan oleh SK Bupati Nomor 1075 Tahun 2001. Pengemudi angkutan perdesaan mencari penumpang dan cenderung melayani penumpang dengan karakter perjalanan dari pintu ke pintu (*door to door service*) tanpa melewati rute yang telah ditetapkan karena kondisi minimnya penumpang angkutan umum.

2018

Untuk tahun 2018 pembangunan transportasi darat diprioritaskan pada sasaran untuk **menurunkan angka kecelakaan** melalui **kebijakan penyediaan fasilitas keselamatan jalan** dan **peningkatan layanan angkutan**. Kebijakan tersebut kemudian diwujudkan melalui kegiatan **peningkatan jalan desa strategis, pengamanan dan penertiban lalu lintas, peningkatan fasilitas keselamatan jalan, pelayanan keperintisan angkutan jalan, dan peningkatan layanan pengujian kendaraan bermotor**.

Peningkatan jalan desa strategis dilakukan pada 8 (delapan) titik ruas jalan yang dipilih berdasarkan pertimbangan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah. Ruas-ruas jalan tersebut adalah:

1. Ruas jalan Lendang Kekah - Selebung
2. Ruas jalan Iwan - Tebelo
3. Ruas jalan Gerunung - Polak Penyayang
4. Ruas jalan Setanggor - Tanak Rarang
5. Ruas jalan Jembe Barat - Kantor Desa
6. Ruas jalan Bun Calang - Bun Bao - Bangket Perak
7. Ruas jalan Bodo Berak - Penjon
8. Ruas jalan Tojong Bat - Tanak Embang Daye



Untuk **pengamanan dan penertiban lalu lintas** dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum, pengamanan event-event lokal dan nasional, pengamanan rawan pagi dan rawan pasar, pengawasan dan penertiban parkir, pengoperasian angkutan barang dan angkutan orang, serta penertiban terminal dan izin angkutan.

Pendekatan lainnya dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang menysasar kaum milenial di Sekolah-sekolah Menengah Atas pada 12 kecamatan, pembuatan brosur-brosur keselamatan jalan, serta pembentukan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ) melalui SK Bupati Lombok Tengah.

Kemudian untuk **peningkatan fasilitas keselamatan jalan** dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan traffic light, pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas, cermin tikungan, rambu pendahulu petunjuk jurusan (RPPJ), patok tikungan, pagar pengaman jalan, serta alat-alat bantu keamanan lainnya seperti traffic cone dan road barrier.





Untuk **pelayanan keperintisan angkutan jalan**, Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah telah memiliki 8 (delapan) armada bus perintis yang melayani trayek perintis **Praya - Kute- Awang** dan **Praya - Kute - Selong Belanak**. Sarana pendukung seperti **Halte** telah dibangun di jalan jalur **Awang - Kute**, jalur **Selong Belanak - Kute (Mawun - Selong)**, dan di **Tratak**. Kegiatan-kegiatan pendukung lainnya juga dilakukan melalui sosialisasi serta pemasangan spanduk-spanduk jalur trayek perintis.



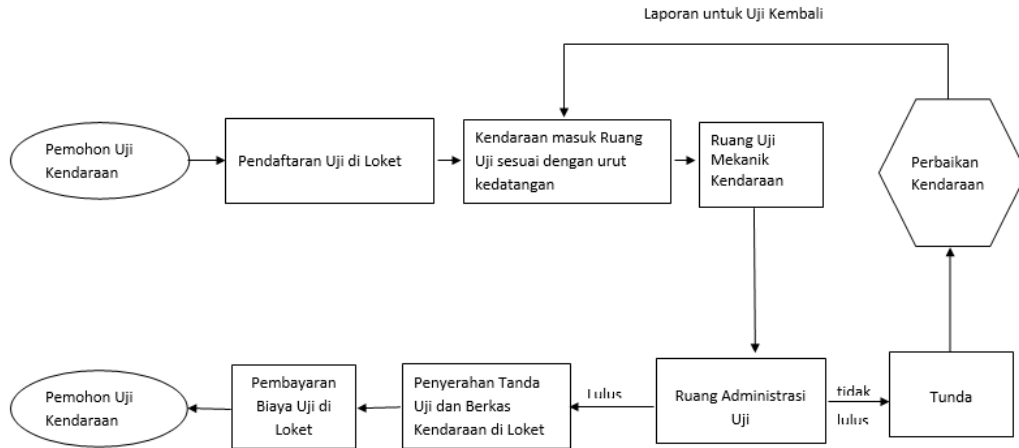
Sedangkan untuk **Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)**, hingga tahun 2018 Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah telah memiliki 1 (satu) orang tenaga Penguji dan 8 (delapan) alat uji utama yaitu:

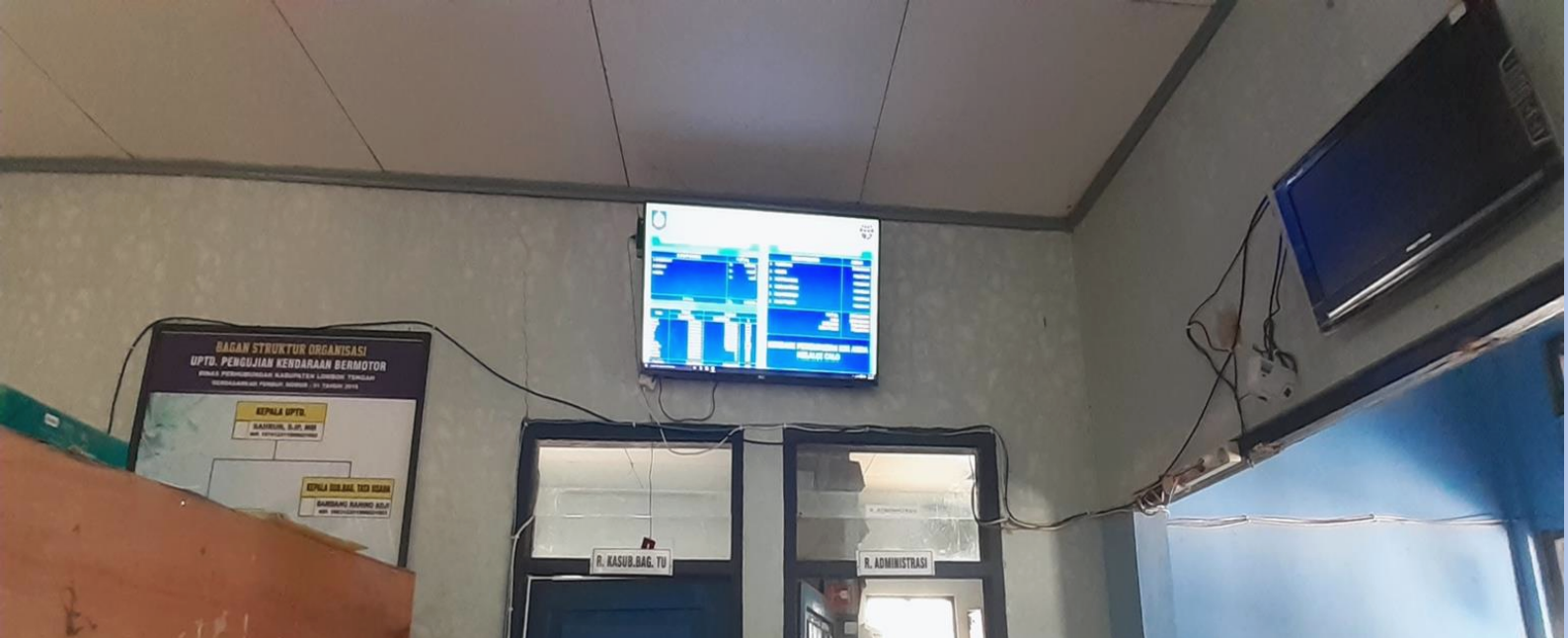
1. Alat uji emisi gas buang (smoke tester)
2. Alat uji rem
3. Digital caliper
4. Alat ukur dimensi
5. Brake fluid tester
6. Sound level meter
7. Alat uji lampu, dan
8. Light transmission meter



MAKLUMAT PELAYANAN
 KAMI BERJANJI AGAR MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA SEBAGI SEBAGI STANDAR YANG
 DITETAPKAN, DAN APABILA TERJADI KECEPATAN JALAN, KAMI SEMPURNA MENYEDIAKAN
 PERALATAN PERSEORANGAN UNDIKTAH

BAGAN ALUR PROSEDUR PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR





Pada tahun 2018 juga telah dilakukan pengadaan **Sistem Informasi Manajemen (SIM) PKB** yang bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih cepat, transparan dan akurat dari sisi layanan publik serta memberikan kemudahan dalam proses penyelenggaraan sistem pengujian kendaraan bermotor.

SIM-PKB ini dapat digunakan untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, serta real time, seperti data jumlah potensi kendaraan wajib uji, data jumlah kendaraan jatuh tempo, dan data kendaraan numpang uji masuk maupun uji keluar. Data yang dihasilkan ini dapat memberikan kontribusi pada optimalisasi penerimaan PAD.



TERMINAL

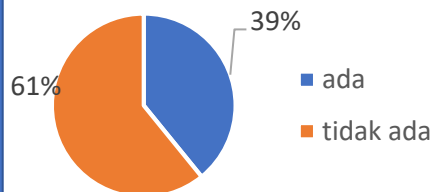
Sampai tahun 2018 Kabupaten Lombok Tengah hanya memiliki 1 (satu) terminal yaitu **Terminal Mujur** di Kecamatan Praya Timur. Sedangkan terminal lainnya sudah beralih fungsi/status. Terminal yang beralih fungsi adalah Terminal Sengkol yang beralih fungsi menjadi Puskesmas Sengkol dan Terminal Jelajok yang sekarang sedang dalam proses pengerjaan untuk menjadi Pasar. Sedangkan Terminal Renteng yang merupakan Terminal Tipe B sudah berubah status pengelolaan di bawah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Terminal Mujur merupakan terminal tipe C yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan perdesaan yang terletak di Jalan Raya Praya - Mujur, Kecamatan Praya Timur dengan luas sebesar 2.200 m². Namun kondisi lapangan menunjukkan bahwa tidak semua angkutan perdesaan masuk Terminal Mujur karena letaknya yang dekat dengan Pasar Mujur, sehingga sebagian besar angkutan perdesaan tersebut ngetem di depan Pasar Mujur.

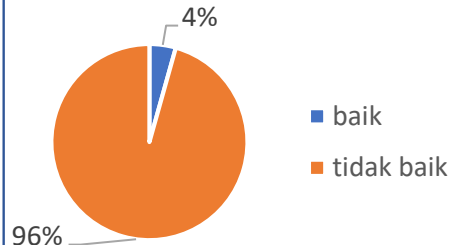
Berikut gambaran kondisi Terminal Mujur yang dinilai berdasarkan SPM (Standar Pelayanan Minimal) sesuai PM 40 Tahun 2015:



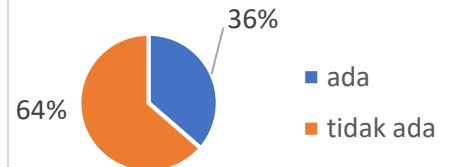
KETERSEDIAAN FASILITAS UTAMA



KONDISI FASILITAS UTAMA



KETERSEDIAAN FASILITAS PENUNJANG





Data Transportasi Darat



**PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA
JENIS PERMUKAAN KONDISI DAN KELAS JALAN
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH (KM)**

NO	URAIAN	JALAN NEGARA	JALAN PROVINSI	JALAN KABUPATEN	JUMLAH
1	JENIS PERMUKAAN				
	a. Diaspal	65.85	168.83	651.27	885.95
	b. Kerikil	-	-	92.81	92.81
	c. Tanah	-	-	65.80	65.80
	Jumlah	65.85	168.83	809.88	1,044.56
2	KONDISI				
	a. Baik	65.85	168.83	526.49	761.17
	b. Sedang	-	-	33.81	33.81
	c. Rusak	-	-	236.08	236.08
	d. Rusak Berat	-	-	13.50	13.50
	Jumlah	65.85	168.83	809.88	1,044.56
3	KELAS JALAN				
	a. Kelas I (10 ton)	65.85	-	-	65.85
	b. Kelas II	-	168.83	-	168.83
	c. Kelas III A (8 ton)	-	-	600.75	600.75
	d. Kelas III B (5 ton)	-	-	-	-
	e. Kelas IV	-	-	-	-
	f. Tidak dirinci	-	-	209.13	209.13
	Jumlah	65.85	168.83	809.88	1,044.56



**BANYAKNYA DAN PANJANG JEMBATAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DIRINCI MENURUT JENIS KONSTRUKSI**

No	Konstruksi	Bentangan \leq 6 M		Bentangan $>$ 6 M		Jumlah	
		Banyaknya (bh)	Panjang (m)	Banyaknya (bh)	Panjang (m)	Banyaknya (bh)	Panjang (m)
1	Beton	165	606.45	45	617.00	210	1,223.45
2	Composit	-	-	3	100.00	3	100.00
3	Rangka Baja	-	-	7	435.00	7	435.00
4	Lantai Kayu	-	-	-	-	-	-
5	Gelagar Lantai	-	-	-	-	-	-
6	Baja Gantung	-	-	-	-	-	-
Jumlah		165	606	55	1,152	220	1,758



**PANJANG JARINGAN LINTAS ANGKUTAN BARANG MENURUT RUAS JALAN
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

No	Ruas Jalan	Panjang (km)
1	Pemepek - Mantang	8.475
2	Mantang - Kopang (Bts. Lotim)	7.475
3	Kopang - Batas Kota Praya	9.956
4	Jl. TGH Lopan	2.493
5	Praya - SP. Penujak	5.100
6	Jl. Mandalika	1.207
7	SP. Penujak - Tanak Awu	7.170
8	Tanak Awu - Sengkol	6.970
9	Sengkol - Kuta	11.740
10	Kediri - Praya	10.060

No	Ruas Jalan	Panjang (km)
11	Praya - Keruak	16.400
12	Jl. Pejanggih	0.750
13	SP. Pengantap - Mt. Ajan - Kuta	36.440
14	Kuta - Keruak	21.000
15	Mantang - Praya	11.270
16	Wakul - Ketejer	3.350
17	Ketejer - Jontlak	2.930
18	Mt. Ajan - Penujak	23.000
19	Jl. Sultan Hasanuddin	1.700
20	Jl. Mereje	0.200



V/C RASIO KENDARAAN (TINGKAT KEJENUHAN) PADA JALAN KABUPATEN DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Nama Segmen	Kondisi Eksisting			
		C (smp/jam)	V (smp/jam)	V/C Rasio	TP
1	Puyung - Bonjeruk	1592	211	0.1	A
2	Bonjeruk - Ubung	1592	231	0.1	A
3	Batujai - Darek	1592	215	0.1	A
4	Sukarara - Puyung	1592	288	0.2	A
5	Penujak - Mangkung	1592	267	0.2	B
6	Ganti - Semoyang	1592	169	0.1	A
7	Ganti - Janapria	1592	244	0.2	B
8	Jalan Mereje	1592	423	0.3	B
9	Semparu - Bodak	1592	236	0.1	A
10	Semparu - Janapria	1592	250	0.2	B

No	Nama Segmen	Kondisi Eksisting			
		C (smp/jam)	V (smp/jam)	V/C Rasio	TP
11	Mujur - Teruwai	1592	149	0.1	A
12	Mujur - Janapria	1592	273	0.2	B
13	Sengkol - Teruwai	1592	186	0.1	A
14	Sengkol - Mangkung	1592	204	0.1	A
15	Mantang - Aik Bukak	1592	152	0.1	A
16	Teratak - Aik Bukak	1592	294	0.2	B
17	Kopang - Wajageseng	1592	149	0.1	A
18	Montong Gamang - Janapria	1592	346	0.2	B
19	Jl. Sultan Hasanuddin	1592	360	0.2	B
20	Jl. Sukarno Hatta	1592	610	0.4	B

Keterangan: V/C Rasio < 1 => jumlah kendaraan lebih kecil dari kapasitas ruas jalan per satuan waktu (lalu lintas lancar)
V/C Rasio = 1 => jumlah kendaraan sama dengan kapasitas ruas jalan per satuan waktu
V/C Rasio > 1 => jumlah kendaraan lebih besar dari kapasitas ruas jalan per satuan waktu (lalu lintas padat)
TP (Tingkat Pelayanan) => Nilainya dari A sd. F, dimana A (kendaraan lancar) dan F (sangat macet)



V/C RASIO KENDARAAN (TINGKAT KEJENUHAN) PADA JALAN NASIONAL DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Nama Segmen	Kondisi Eksisting			
		C (smp/jam)	V (smp/jam)	V/C Ratio	TP
1	Jalan Pemepek - Mantang	2842	1937	0.7	C
2	Jalan Mantang - Kopang (Bts. Lotim)	2842	1962	0.7	C
3	Jalan Kopang - Bts. Kota Praya	2842	1539	0.5	C
4	Jalan TGH. Lopan	6336	1587	0.3	B
5	Jalan Jend. Sudirman	6336	1575	0.2	B



V/C RASIO KENDARAAN (TINGKAT KEJENUHAN) PADA JALAN PROVINSI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Nama Segmen	Kondisi Eksisting			
		C (smp/jam)	V (smp/jam)	V/C Ratio	TP
1	Jl. Praya - Sp. Penujak	6600	1650	0.3	B
2	Jalan Mandalika	2473	1837	0.7	C
3	Jalan Pahlawan	2473	1744	0.7	C
4	Jalan Tanak Awu - Sengkol	2473	1343	0.5	C
5	Jalan Sengkol - Kuta	2473	1074	0.4	B
6	Jalan Kediri - Praya	2473	2193	0.9	D
7	Jalan Gajah Mada	6600	1646	0.2	B
8	Jalan Praya - Keruak	2473	1126	0.5	C
9	Jalan Pejanggik	2473	1279	0.5	C
10	Jalan Praya - Mantang	2473	1168	0.5	C
11	Jalan Ketejer - Jontlak	1592	296	0.2	B
12	Jalan Basuki Rahmat	2473	916	0.4	B

**KECEPATAN DAN WAKTU TEMPUH RATA-RATA
PADA JALAN KABUPATEN**



No	Nama Segmen	Panjang Ruas (km)	Kecepatan (km/det)	Waktu Tempuh (detik)	Waktu Tempuh (menit)
1	Puyung - Bonjeruk	4.8	46.5	372.0	6.2
2	Bonjeruk - Ubung	3.8	45.6	300.0	5.0
3	Batujai - Darek	3.5	40.4	312.0	5.2
4	Sukarara - Puyung	1.9	22.4	306.0	5.1
5	Penujak - Mangkung	6.7	49.6	486.0	8.1
6	Ganti - Semoyang	5.8	39.1	534.0	8.9
7	Ganti - Janapria	9.0	60.0	540.0	9.0
8	Jalan Mereje	0.2	30.0	24.0	0.4
9	Semparu - Bodak	5.1	44.4	414.0	6.9
10	Semparu - Janapria	4.4	44.0	360.0	6.0

No	Nama Segmen	Panjang Ruas (km)	Kecepatan (km/det)	Waktu Tempuh (detik)	Waktu Tempuh (menit)
11	Mujur - Teruwai	8.5	45.5	672.0	11.2
12	Mujur - Janapria	4.5	41.5	390.0	6.5
13	Sengkol - Teruwai	4.7	39.7	426.0	7.1
14	Sengkol - Mangkung	8.1	48.5	602.0	10.0
15	Mantang - Aik Bukak	6.6	52.1	456.0	7.6
16	Teratak - Aik Bukak	5.0	43.5	414.0	6.9
17	Kopang - Wajageseng	6.4	53.3	432.0	7.2
18	Montong Gamang - Janapria	9.1	48.8	672.0	11.2
19	Jl. Sultan Hasanuddin	1.7	40.8	150.0	2.5
20	Jl. Sukarno Hatta		50.0	720.0	12.0



KECEPATAN DAN WAKTU TEMPUH RATA-RATA PADA JALAN PROVINSI

No	Nama Segmen	Panjang Ruas (km)	Kecepatan (km/det)	Waktu Tempuh (detik)	Waktu Tempuh (menit)
1	Jl. Praya - Sp. Penujak	5.10	45.67	402.00	6.70
2	Jalan Mandalika	1.21	30.18	144.00	2.40
3	Jalan Pahlawan	3.53	39.96	318.00	5.30
4	Jalan Tanak Awu - Sengkol	6.97	52.94	474.00	7.90
5	Jalan Sengkol - Kuta	11.74	52.18	810.00	13.50
6	Jalan Kediri - Praya	10.06	46.36	781.00	13.02
7	Jalan Gajah Mada	2.95	43.17	246.00	4.10
8	Jalan Praya - Keruak	16.40	51.63	1144.00	19.06
9	Jalan Pejanggik	0.75	37.50	72.00	1.20
10	Jalan Praya - Mantang	11.27	49.54	819.00	13.65
11	Jalan Ketejer - Jontlak	2.93	41.86	252.00	4.20
12	Jalan Basuki Rahmat	1.00	46.15	78.00	1.30



KECEPATAN DAN WAKTU TEMPUH RATA-RATA PADA JALAN NASIONAL

No	Nama Segmen	Panjang Ruas (km)	Kecepatan (km/det)	Waktu Tempuh (detik)	Waktu Tempuh (menit)
1	Jalan Pemepek - Mantang	8475	49.71	614.0	10.2
2	Jalan Mantang - Kopang (Bts. Lotim)	7.475	49.29	546.0	9.1
3	Jalan Kopang - Bts. Kota Praya	9.956	45.95	780.0	13.0
4	Jalan TGH. Lopan	2.493	36.48	246.0	4.1
5	Jalan Jend. Sudirman	1.234	33.65	132.0	2.2



TINGKAT KEJENUHAN SIMPANG

No	Nama Simpang	Tipe	Arus Lalin - Q	Kapasitas - C	DS
			smp/jam	smp/jam	
1	Kodim	4	814	731	0.90
2	SPBU	4	915	731	0.80
3	Pertokoan	4	827	731	0.88
4	PLN	4	861	731	0.85
5	Kopang	4	1248	1035	0.83
6	Mantang	4	1308	1035	0.79
7	Puyung	4	726	791	1.09

Keterangan: *DS (Degree of Saturated) => Derajat Kejenuhan, yaitu rasio arus lalu lintas terhadap kapasitas pada bagian jalan tertentu*

DS < 1 => arus lalu lintas pada simpang lancar

DS = 1 => arus lalu lintas sama dengan kapasitas simpang

DS > 1 => arus lalu lintas pada simpang melebihi kapasitas (padat)



PANJANG ANTRIAN MAKSIMUM SIMPANG

No	Nama Simpang	Tipe	Panjang Antrian Maksimum (m)	Jumlah Henti (kali)
1	Kodim	4	24	0.6
2	SPBU	4	16	0.35
3	Pertokoan	4	22	0.55
4	PLN	4	20	0.3
5	Kopang	4	40	0.7
6	Mantang	4	46	0.8
7	Puyung	4	35	0.45



JUMLAH FASILITAS KESELAMATAN JALAN EKSTING DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Fasilitas Keselamatan Jalan	Jumlah	Rencana Kebutuhan
1	Traffic Light	11 unit	20 unit
2	Warning Light	1 unit	30 unit
3	RPPJ	37 buah	100 buah
4	Marka Jalan	6606 m ²	1000 m ² /th
5	Pagar Pengaman Jalan	532 m	1000 m
6	Rambu Jalan	2316 buah	70000 buah
7	Patok Tikungan	560 buah	1000 buah
8	Traffic Cone	45 buah	100 buah
9	Cermin Tikungan	4 buah	20 buah
10	Road Barrier	50 buah	100 buah
11	Rambu Penutup dan Pengalih Arus Lalu Lintas	34 buah	50 buah



**DAFTAR JURUSAN ANGKUTAN PERKOTAAN
SESUAI SURAT KEPUTUSAN BUPATI KABUPATEN LOMBOK TENGAH
NO: 1075 TAHUN 2001**

No.	Rute	Status Operasi
1	Renteng - Bermis - Tengari - Perbawe - Perumnas - Sudirman - Prayitna - Pertamina - Kodim - Bermis - Renteng – PP	Tidak Beroperasi
2	Perumnas - Perbawa - Tengari - Bermis - Renteng - Bermis - Kodim - Pertamina - Prayitna - Sudirman – Perumnas	Tidak Beroperasi
3	Renteng - Puyung – PP	Tidak Beroperasi



DAFTAR TRAYEK ANGKUTAN PERDESAAN SESUAI SK BUPATI LOMBOK TENGAH

No	Kode	Trayek	JARAK (KM)	TARIF UMUM	TARIF PELAJAR	JUMLAH ARMADA YANG DIDINKAN	KAPASITAS	STATUS
1	A1	Renteng - Mantang - Aik Bukaq (PP)	23	Rp 12.000	Rp 6.000	46	10	Tidak Beroperasi
2	B	Renteng - Kopang - Wajageseng (PP)	20	Rp 10.000	Rp 5.000	76	10	Tidak Beroperasi
3	D	Kopang - Montong Gamang - Janapria - Ganti (PP)	23	Rp 12.000	Rp 6.000	22	10	Tidak Beroperasi
4	C	Renteng - Barabali - Peringgarta (PP)	15	Rp 8.000	Rp 4.000	0	10	Tidak Beroperasi
5	A2	Renteng - Mantang - Pancor Dao - Aik Bukaq (PP)	26,9	Rp 13.000	Rp 6.500	4	10	Tidak Beroperasi
6	F1	Renteng - Batunyala - Sengkol - Kuta (PP)	26,7	Rp 13.000	Rp 6.500	34	10	Tidak Beroperasi
7	F2	Renteng - Penujak - Sengkol - Kuta (PP)	26,7	Rp 13.000	Rp 6.500	52	10	Tidak Beroperasi
8	H	Renteng - Penujak - Mangkung - Selong Belanak (PP)	27	Rp 13.000	Rp 6.500	65	10	Tidak Beroperasi
9	J	Renteng - Darek - Palambik (PP)	22,2	Rp 11.000	Rp 5.500	11	10	Tidak Beroperasi
10	H2	Renteng - Mangkung - Montong Sapah (PP)	26,4	Rp 18.000	Rp 9.000	0	10	Tidak Beroperasi
11	E2	Renteng - Mujur - Awang (PP)	24	Rp 12.000	Rp 6.000	26	10	Tidak Beroperasi
12	E1	Renteng - Mujur - Janapria (PP)	32	Rp 15.000	Rp 7.500	8	10	Tidak Beroperasi
13	EN	Renteng - Jago - Pagitan - Peringgarta (PP)	16,7	Rp 9.000	Rp 4.500	0	10	Tidak Beroperasi
14	E3	Renteng - Mujur - Ganti (Keruak) (PP)	14	Rp 8.000	Rp 4.000	71	10	Tidak Beroperasi



TRIP RATA-RATA PER HARI TIAP TRAYEK

No	Jurusan Trayek	Jarak (km)	Trip/Hari
1	Renteng - Mantang - Aik Bukak	23	1
2	Renteng - Kopang - Wajageseng	20	1
3	Renteng - Barabali - Pringgarata	15	0
4	Renteng - Mantang - Pancor Dao - Aik Bukak	26.9	1
5	Renteng - Batunyala - Sengkol - Kuta	26.7	1
6	Renteng - Mujur - Awang	24	1
7	Renteng - Mujur - Janapria	32	0
8	Renteng - Mujur - Ganti	14	1
9	Renteng - Penujak - Sengkol - Kuta	26.7	1
10	Renteng - Penujak - Mangkung - Selong Belanak	27	1
11	Renteng - Darek - Pelambik	22.2	1
12	Renteng - Mangkung - Montong Sapah	26.4	0
13	Kopang - Mt. Gamang - Janapria - Ganti	23	1
14	Renteng - Jago - Pagutan	16.7	0



RTT (*ROUND TRIP TIME*) RATA-RATA TIAP TRAYEK

No	Jurusan Trayek	Jarak (km)	RTT (menit)
1	Renteng - Mantang - Aik Bukak	23	110
2	Renteng - Kopang - Wajageseng	20	110
3	Renteng - Barabali - Pringgarata	15	0
4	Renteng - Mantang - Pancor Dao - Aik Bukak	26.9	120
5	Renteng - Batunyala - Sengkol - Kuta	26.7	150
6	Renteng - Mujur - Awang	24	110
7	Renteng - Mujur - Janapria	32	0
8	Renteng - Mujur - Ganti	14	80
9	Renteng - Penujak - Sengkol - Kuta	26.7	180
10	Renteng - Penujak - Mangkung - Selong Belanak	27	180
11	Renteng - Darek - Pelambik	22.2	110
12	Renteng - Mangkung - Montong Sapah	26.4	0
13	Kopang - Mt. Gamang - Janapria - Ganti	23	90
14	Renteng - Jago - Pagutan	16.7	0

Keterangan: *RTT* dihitung dari waktu tempuh rata-rata saat berangkat dan pulang (pp).
RTT yang terlalu besar menunjukkan tingkat pelayanan yang kurang baik, dan berlaku pula sebaliknya.



KECEPATAN RATA-RATA TIAP TRAYEK

No	Jurusan Trayek	Jarak (km)	Kecepatan Rata-rata (km/jam)
1	Renteng - Mantang - Aik Bukak	23	42
2	Renteng - Kopang - Wajageseng	20	36.4
3	Renteng - Barabali - Pringgarata	15	33.3
4	Renteng - Mantang - Pancor Dao - Aik Bukak	26.9	44.8
5	Renteng - Batunyala - Sengkol - Kuta	26.7	35.6
6	Renteng - Mujur - Awang	24	43.6
7	Renteng - Mujur - Janapria	32	71.1
8	Renteng - Mujur - Ganti	14	35
9	Renteng - Penujak - Sengkol - Kuta	26.7	29.7
10	Renteng - Penujak - Mangkung - Selong Belanak	27	30
11	Renteng - Darek - Pelambik	22.2	40.5
12	Renteng - Mangkung - Montong Sapah	26.4	48
13	Kopang - Mt. Gamang - Janapria - Ganti	23	51.1
14	Renteng - Jago - Pagutan	16.7	41.75



SPESIFIKASI TERMINAL DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Terminal	Tipe	Luas (m ²)	Keterangan
1	Terminal Renteng Praya	B	15000	Beralih status di bawah pengelolaan Prov. NTB
2	Terminal Kopang	C	5472	Beralih fungsi menjadi pasar
3	Terminal Sengkol	C	4452	Beralih fungsi menjadi Puskesmas Sengkol
3	Terminal Mujur	C	2200	Masih berfungsi dengan kapasitas kendaraan ±30 unit



DATA SHELTER DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO.	LOKASI SHELTER	LUAS (m ²)
1.	Shelter Biao	1200
2.	Shelter Puyung	551
3.	Shelter Darek	238
4.	Shelter Pringgarata	810
5.	Shelter Kopang	525
6.	Shelter Wajegeseng	990
7.	Shelter Janapria	864

Keterangan: Sebagian besar shelter tidak termanfaatkan dengan baik dan kondisinya relatif semakin tidak tertata dan tidak terawat



STRUKTUR ANGKUTAN UMUM YANG MELAYANI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Angkutan								
	Angkutan Umum Dalam Trayek			Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek			Pendukung (Paratransit)		
	Jenis Angkutan	Ada	Tidak Ada	Jenis Angkutan	Ada	Tidak Ada	Jenis Angkutan	Ada	Tidak Ada
1	Angkutan Lintas Batas Negara		√	Taksi	√		Ojek	√	
2	Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)		√	Angkutan Pariwisata	√		Cidomo	√	
3	Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)	√		Angkutan Sewa	√				
4	Angkutan Perkotaan		√	Angkutan Antar Jemput/Karyawan/Bus Sekolah		√			
5	Angkutan Perdesaan	√		Angkutan Jalan Lokal/Angkutan Jalan Lingkungan		√			
6	Angkutan Pemadu Moda	√							



DAFTAR JURUSAN ANGKUTAN AKDP SWASTA

NO	NAMA PERUSAHAAN SWASTA	RUTE	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
1	TARUNA JAYA	PRAYA - MANDALIKA PP	2	BUS KECIL/ELF
2	LABANGKA KUKUH	PRAYA - LABANGKA PP	2	BUS KECIL/ELF
3	LATONDA	CALABAI - MANGGALEWA - PRAYA- MANDALIKA PP	4	BUS BESAR
4	SINAR REJEKI	CALABAI - CAB. SORIUTU - PRAYA - MANDALIKA PP	2	BUS BESAR
5	SINAR REJEKI	DOMPU - MANGGALEWA - PRAYA - MANDALIKA PP	1	BUS BESAR



**DAFTAR JURUSAN ANGKUTAN AKDP PERUM DAMRI YANG MELINTAS
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

NO	TRAYEK	JENIS ARMADA
1	MATARAM - TALIWANG - MALIK - TONGO	BUS SEDANG
2	MATARAM - SUMBAWA - EMPANG	BUS SEDANG
3	MATARAM – PRAYA - LABANGKA	BUS SEDANG
4	MATARAM - SUMBAWA - LUNYUK	BUS SEDANG



**DAFTAR ANGKUTAN PEMADU MODA YANG MELINTAS
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

NO	TRAYEK	MERK KENDARAAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)	DAYA ANGKUT	
				ORANG	BARANG/KG
1	MATARAM - BIL PP	HYUNDAI	5	18	170
2	SENGGIGI - BIL PP	HINO	4	29	280
3	SELONG - BIL PP	HINO	2	29	270
TOTAL			11	76	720



DAFTAR ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	NAMA OPERATOR	JUMLAH ARMADA
1	EXPRESS RINJANI UTAMA	3
2	HANA TRANSPORT	4
3	SURYA KENCANA	3
4	PATRIA TAMA SEMBILAN LIMA	6
5	TRANSPORT ANDA	17
6	DUNIA TRANSPORT	2
NO	NAMA OPERATOR	JUMLAH ARMADA
7	RINATI	1
Total		36



**DAFTAR ANGKUTAN SEWA
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

NO	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	JENIS ARMADA	JUMLAH ARMADA (UNIT)
1	RENT CAR JAR	PRAYA	ELF/BUS KECIL	10
2	ANUGERAH RENT CAR	PRAYA	ELF/BUS KECIL	11
3	LOMBOK BARU RENT CAR	PRAYA	ELF/BUS KECIL	39
4	HENDRO MOTOR	PRAYA	SEPEDA MOTOR	20
TOTAL				80



DATA JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI

NO.	JENIS KENDARAAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Kendaraan Penumpang	87	126	155
2.	Kendaraan Bus	35	39	40
3.	Kendaraan Barang	4.351	5.150	5.567
Total		4.473	5.315	5.762



DATA JUMLAH KENDARAAN YANG TELAH DIUJI

NO.	JENIS KENDARAAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Kendaraan Penumpang	121	130	131
2.	Kendaraan Bus	42	24	36
3.	Kendaraan Barang	7.272	6.961	7.507
Total		7.435	7.115	7.674



DATA PERKEMBANGAN PERALATAN PKB

NO.	JENIS PERALATAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Mekanik	4	7	7
2.	Non Mekanik	0	0	0
3.	Keliling	0	0	0



Transportasi Laut



TELUK AWANG Fishing Port

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi Laut terdiri atas:

1. Tatanan Kepelabuhan; terdiri dari:

- a. Rencana pengembangan sistem jaringan transportasi laut meliputi pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Awang di Kecamatan Pujut menjadi Pelabuhan Nasional
- b. Rencana pembangunan dermaga pelabuhan penunjang pariwisata di Kecamatan Pujut dan Praya Barat

2. Alur Pelayaran;

Rencana pengembangan alur pelayaran dari PPN Awang menuju Labangka (Kab. Sumbawa), Benete (Kab. Sumbawa Barat), Cempi (Kab. Dompu), Calabai (Kab. Dompu), Kempo (Kab. Dompu), Waworada (Kab. Bima), dan Sape (Kab. Bima).



Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah, Transportasi Laut ditangani oleh **Bidang Teknik dan Angkutan** melalui **Seksi Kelautan, Kepelabuhan, dan Keselamatan Pelayaran** yang berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 16 Tahun 2016 memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

1. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan program kerja sub Bidang Kelautan, Kepelabuhan dan Keselamatan Pelayaran;
2. Penyiapan aparatur, peralatan dan perlengkapan serta pendanaan untuk pelaksanaan tugas dan kegiatan Kelautan, Kepelabuhan dan Keselamatan Pelayaran;
3. Pengkoordinasian tugas dan kegiatan seksi Kelautan, Kepelabuhan dan Keselamatan Pelayaran di lingkup bidang Teknik dan Angkutan Umum;
4. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang Kelautan, Kepelabuhan dan Keselamatan Pelayaran;
5. Penyiapan pedoman teknis Ijin Usaha Pelayaran (SIUPT) dan Surat Ijin Perusahaan Pelayaran Rakyat (SIUPER) bagi perusahaan yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan dalam kabupaten;
6. Penyiapan pemberian ijin usaha perusahaan angkutan laut bagi perusahaan yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan dalam kabupaten setempat;
7. Penyiapan pemberian ijin perusahaan penunjang angkutan laut (EMKL, PBM, TALLY, DEPO PETI KEMAS/KONTAINER) lintas kabupaten;
8. Penyiapan bahan pertimbangan teknis terhadap penambahan dan / atau pengembangan fasilitas pokok pelabuhan laut lokal;
9. Penyiapan penetapan perijinan dan pengelolaan perairan dalam batas DLKR/DLKP pelabuhan antar kabupaten;



10. Penyiapan bahan petunjuk teknis operasional dan penambahan kapal dalam kabupaten;
11. Penyiapan penetapan pelayanan operasional 24 (dua puluh empat) jam pelabuhan laut lokal;
12. Penyiapan penetapan pelayanan operasional 24 (dua puluh empat) jam pelabuhan khusus lokal;
13. Penyiapan pelaksanaan pembangunan sarana navigasi pelayaran dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku;
14. Penyiapan pelaksanaan penanggulangan kecelakaan, bencana, pencemaran, patrol dan bantuan SAR di pelabuhan;
15. Penyiapan pemberian rekomendasi dalam penertiban ijin usaha kegiatan solvage serta persetujuan Pekerjaan Bawah Air (PBA) dan pengawasan kegiatannya;
16. Penyiapan pelaksanaan rekomendasi pelabuhan terbuka bagi perdagangan luar negeri, serta wajib pandu lokasi pelabuhan umum dan pelabuhan khusus antar kabupaten dalam propinsi;
17. Penyiapan penetapan lokasi pembangunan, pengoperasional pelabuhan umum dan khusus local kabupaten;
18. Penyipian pengelolaan dermaga di pelabuhan local kabupaten dan penetapan daerah lingkungan kerja (DLKR), daerah lingkungan kepentingan (DLKP) bagi pelabuhan lokal;
19. Penyiapan pemberian rekomendasi tatanan kepelabuhan nasioanal, regional dan wilayah kabupaten;
20. Penyiapan pelaksanaan rancang bangun fasilitas pelabuhan bagi pelayanan lokal kabupaten;



21. Penyiapan pemberian rekomendasi DLKR/DLKP bagi pelabuhan antar kabupaten, pengembangan dan pembangunan pelabuhan yang tidak diusahakan sesuai peraturan yang berlaku;
22. Penyiapan pemberian rekomendasi penetapan rencana induk pelabuhan laut lokal, nasional dan internasional ;
23. Penyiapan pelaksanaan koordinasi pengamanan dengan instansi terkait dalam pelabuhan kabupaten dan pelabuhan perintis;
24. Penyiapan pengawasan dan pengamanan operasional perusahaan pelayaran, penjualan tiket dan penyeberangan;
25. Penyiapan pemberian ijin kegiatan pengerukan dan atau reklamasi di wilayah perairan pelabuhan khusus lokal;
26. Penyiapan pemberian ijin kegiatan pengerukan dan atau reklamasi di dalam DLKR/DLKP pelabuhan laut lokal;
27. Penyiapan penetapan DUKS di pelabuhan lokal;
28. Penyiapan pemberian ijin kerja harian lebih kecil dari 50.000 W dari reklamasi lebih kecil dari 2 Ha;
29. Penyiapan penetapan pemberian rekomendasi pembukaan kantor cabang perusahaan angkutan laut nasional dan atau perusahaan pelayaran rakyat yang lingkup kegiatannya melayani lintas pelabuhan dalam satu kabupaten;
30. Penyiapan pengelolaan pelabuhan lama dan pelabuhan baru yang dibangun oleh kabupaten;
31. Penyiapan pengawasan dan pengamanan kegiatan operasional angkutan laut;
32. Penyiapan pengawasan dan pengamanan kegiatan kepelabuhan lokal kabupaten;
33. Penyiapan pengawasan dan pengamanan kegiatan penunjang keselamatan pelayaran;



34. Penyiapan pengawasan dan pengamana dermaga tempat bersandar dan berlabuh kapal dan pelayaran rakyat;
35. Penyiapan pengawasan dan pengamanan barang-barang peti kemas/kontainer;
36. Pelaksanaan dan Pengawasan sistem prosedur (SISPRO), pelayanan jasa dan jasa pelabuhan lokal kabupaten;
37. Pelaksanaan kegiatan pendaftaran kapal yang berlabuh dan beroperasi pada dermaga perairan kabupaten dan lintas kabupaten;
38. Pengujian kelaikan operasi, penelitian dan evaluasi keadaan pelayaran;
39. Penyiapan pemberian surat tanda penguji penghentian, perbaikan dan sertifikasi;
40. Penyiapan pengawasan keselamatan kapal;
41. Penyiapan pelaksanaan pengukuran, pemeriksaan perlengkapan kapal, pemeriksaan permesinan kapal dan penerbitan dokumen pengawasan kapal, untuk kapal berukuran isi kotor kurang dari 7 GT yang berlayar dilaut;
42. Penerbitan pas kecil dan pencatatan kapal dalam buku register pas kecil;
43. Penyiapan penerbitan tanda kebangsaan bagi kapal berukuran isi kotor kurang dari 7 GT;



Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah untuk mengembangkan Transportasi Laut yaitu:

1. **Pembangunan Dermaga Tambatan Perahu di Kelongkong Kecamatan Praya Timur (2013)**

Tujuan pembangunan dermaga tambatan perahu ini adalah untuk meningkatkan akses lalu lintas dan integritas perekonomian masyarakat nelayan yang timbul akibat perkembangan ekonomi di daerah, terutama di wilayah pesisir. Dermaga tersebut digunakan sebagai tempat berlabuh, menurunkan dan menaikkan orang/barang dan tambat perahu/kapal masyarakat nelayan.

2. **Pembangunan Dermaga Apung di Kuta dan Selong Belanak (2017)**

Kuta dan Selong Belanak termasuk dalam kawasan Mandalika. Pembangunan dermaga apung di kedua wilayah tersebut selain bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan juga untuk mengembangkan wisata bahari, terlebih dengan ditetapkannya Mandalika sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014.



3. Pengadaan *Speed Boat* (2018)

Keberadaan KEK Mandalika diharapkan dapat menjadi destinasi wisata kelas dunia yang diperkirakan mampu menarik kunjungan 2 (dua) juta wisatawan mancanegara tiap tahunnya. Berbagai infrastruktur pariwisata baru dibangun untuk mendukung hal tersebut, termasuk pembangunan sirkuit berkelas internasional yang ditargetkan bisa digunakan untuk ajang bergengsi MotoGP pada 2021.

Untuk mengantisipasi potensi lonjakan arus wisatawan dari dan ke Mandalika tersebut, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah berkomitmen untuk mengembangkan angkutan laut yang aman, nyaman, dan berkepastian. Untuk memenuhi hal tersebut, salah satunya adalah melalui pengadaan *speed boat* yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan sarana transportasi laut yang sampai saat ini jumlahnya masih terbatas, sehingga arus orang masih belum dapat terlayani dengan optimal. Selain itu, *speed boat* ini juga difungsikan untuk patroli dan pengawasan arus lalu lintas laut.



4. Sosialisasi Keselamatan Pelayaran (2018)

Sosialisasi tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berada di wilayah pesisir (terutama nelayan) dan pengguna angkutan laut lain pada umumnya tentang pentingnya keselamatan dalam berlayar. Dalam sosialisasi ini juga dibagikan alat keselamatan pelayaran berupa jaket pelampung serta modul keselamatan pelayaran, sehingga diharapkan masyarakat dapat mengetahui jenis alat-alat yang dibutuhkan untuk keselamatan dalam berlayar apabila terjadi musibah/tenggelam di laut.





Transportasi Udara





Bandar Udara Internasional Lombok (Lombok International Airport/LIA) adalah Badan Usaha Milik Negara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) yang terletak di Desa Penujak Kecamatan Praya Barat dan Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut. Bandara ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Oktober 2011 yang menggantikan fungsi dari Bandara Selaparang Mataram. Bandara ini dibangun di atas lahan seluas 551 Ha. BIL/LIA merupakan bandara internasional dengan luas lahan terbesar ke-3 di Indonesia setelah Bandara Soekarno-Hatta di Jakarta dan Bandara Juanda di Surabaya.

Anggaran pembangunan Bandara ini merupakan *sharing* antara PT. Angkasa Pura I (Persero), Pemerintah Provinsi NTB, dan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan total anggaran sebesar 945 milyar rupiah.





Sistem Jaringan Transportasi Udara terdiri atas:

1. Tatanan Kebandarudaraan

Tatanan kebandarudaraan di Kabupaten Lombok Tengah terdiri atas bandar udara pengumpul skala pelayanan sekunder yang meliputi Bandar Udara Internasional Lombok (Lombok International Airport)

2. Ruang Udara Penerbangan

Ruang udara untuk penerbangan diatur lebih lanjut dalam rencana induk bandar udara

Bandar Udara Internasional Lombok melayani penerbangan internasional, nasional, maupun provinsi. Maskapai yang melayani rute domestik antara lain Garuda Indonesia, Lion Air, Wings Air, Citilink, Sky Aviation, Trans Nusa Aviation, Indonesia Air Transport (non reguler), dan Travira Air (non reguler). Sedangkan rute internasional dilayani oleh Silk Air dan Air Asia.



Maskapai Penerbangan dan Tujuan

Maskapai	Tujuan
AirAsia	Kuala Lumpur - Internasional
Batik Air	Jakarta - Halim Perdana Kusuma Jakarta - Soekarno-Hatta
Citilink	Denpasar/Bali, Jakarta - Halim Perdana Kusuma,
	Jakarta - Soekarno-Hatta, Surabaya
Garuda Indonesia	Bima, Denpasar/Bali, Jakarta - Soekarno-Hatta, Makassar Semarang, Sumbawa Besar, Surabaya
Lion Air	Bandung, Banjarmasin, Denpasar/Bali, Jakarta - Soekarno-Hatta, Makassar Surabaya, Yogyakarta
Nam Air	Bima, Denpasar/Bali,
SilkAir	Singapura
Wings Air	Bima, Denpasar/Bali, Labuan Bajo, Semarang, Sumbawa Besar



**DATA LALU LINTAS PESAWAT DOMESTIK
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	1355	1358	294	3007
Februari	1177	1175	408	2760
Maret	1301	1301	528	3130
April	1277	1274	464	3015
Mei	1339	1339	224	2902
Juni	1280	1286	158	2724
Juli	1412	1402	244	3058
Agustus	1372	1387	270	3029
September	1314	1313	310	2937
Oktober	1370	1372	208	2950
November	1238	1240	422	2900
Desember	1315	1315	272	2902



**DATA LALU LINTAS PENUMPANG DOMESTIK
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	126054	126005	11468	263527
Februari	105709	103632	9273	218614
Maret	126800	115103	10967	252870
April	136849	123284	10594	270727
Mei	141242	127428	11612	280282
Juni	135678	102864	12676	251218
Juli	159813	164255	14020	338088
Agustus	141470	152302	11472	305244
September	136427	136765	11105	284297
Oktober	135748	133111	133111	401970
November	128112	120852	120852	369816
Desember	141572	125097	9679	276348



**DATA LALU LINTAS BAGASI DOMESTIK
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	888147	970945	-	1859092
Februari	724200	758464	-	1482664
Maret	875197	827175	-	1702372
April	956463	908582	-	1865045
Mei	1016167	926765	-	1942932
Juni	1153230	838596	-	1991826
Juli	1264836	1421439	-	2686275
Agustus	1053981	1300989	-	2354970
September	983414	1059920	-	2043334
Oktober	931789	982300	-	1914089
November	828514	872702	-	1701216
Desember	981373	884721	-	1866094



**DATA LALU LINTAS KARGO DOMESTIK
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	515068	653074	-	1168142
Februari	459121	346035	-	805156
Maret	508248	329201	-	837449
April	517251	419184	-	936435
Mei	528549	439672	-	968221
Juni	533113	466136	-	999249
Juli	534236	678513	-	1212749
Agustus	575204	919591	-	1494795
September	567453	776161	-	1343614
Oktober	587000	769500	-	1356500
November	575067	687009	-	1262076
Desember	636815	884793	-	1521608



**DATA LALU LINTAS PESAWAT INTERNASIONAL
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	88	87	-	175
Februari	101	102	-	203
Maret	111	111	-	222
April	108	109	-	217
Mei	115	115	-	230
Juni	112	111	-	223
Juli	113	114	-	227
Agustus	114	105	-	219
September	87	88	-	175
Oktober	89	89	-	178
November	73	73	-	146
Desember	78	78	-	156



**DATA LALU LINTAS PENUMPANG INTERNASIONAL
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	11589	9931	-	21520
Februari	10702	11848	-	22550
Maret	13722	13271	-	26993
April	15953	14411	-	30364
Mei	16583	13911	-	30494
Juni	14394	11252	-	25646
Juli	15428	16661	-	32089
Agustus	14698	16312	-	31010
September	14329	11726	-	26055
Oktober	14132	11758	-	25890
November	9663	8242	-	17905
Desember	11120	9076	-	20196



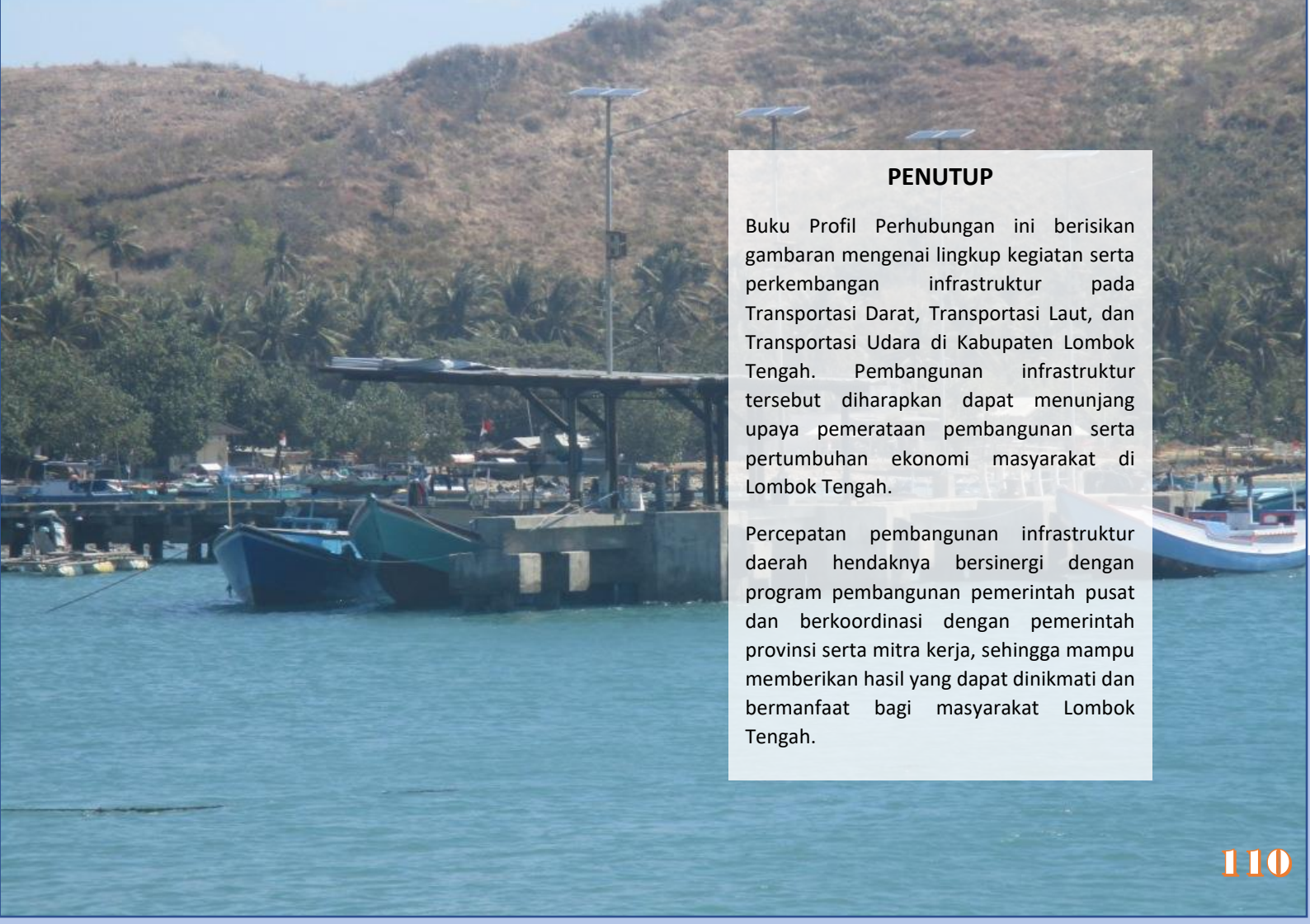
**DATA LALU LINTAS BAGASI INTERNASIONAL
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	132627	63890	-	196517
Februari	108994	71797	-	180791
Maret	145025	88634	-	233659
April	157837	104376	-	262213
Mei	221304	105281	-	326585
Juni	195479	86746	-	282225
Juli	146817	117240	-	264057
Agustus	148720	136145	-	284865
September	203416	99875	-	303291
Oktober	180608	98701	-	279309
November	115053	64754	-	179807
Desember	134830	63276	-	198106



**DATA LALU LINTAS KARGO INTERNASIONAL
DI BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit	Jumlah
Januari	220	2134	-	2354
Februari	-	609	-	609
Maret	176	818	-	994
April	-	105	-	105
Mei	-	2102	-	2102
Juni	-	3416	-	3416
Juli	375	1492	-	1867
Agustus	-	3999	-	3999
September	-	914	-	914
Oktober	535	6801	-	7336
November	-	6038	-	6038
Desember	-	7602	-	7602



PENUTUP

Buku Profil Perhubungan ini berisikan gambaran mengenai lingkup kegiatan serta perkembangan infrastruktur pada Transportasi Darat, Transportasi Laut, dan Transportasi Udara di Kabupaten Lombok Tengah. Pembangunan infrastruktur tersebut diharapkan dapat menunjang upaya pemerataan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat di Lombok Tengah.

Percepatan pembangunan infrastruktur daerah hendaknya bersinergi dengan program pembangunan pemerintah pusat dan berkoordinasi dengan pemerintah provinsi serta mitra kerja, sehingga mampu memberikan hasil yang dapat dinikmati dan bermanfaat bagi masyarakat Lombok Tengah.

Matur Tampusih...

"Satukan Langkah untuk Membangun Transportasi yang Lebih Baik"